

PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG LEASING UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PADA PT. SUZUKI FINANCE INDONESIA CABANG MANADO

Oleh:

Irene Herminda Runtuwene

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi

email: irenruntuwene@gmail.com

ABSTRAK

Pemenuhan terhadap kebutuhan masyarakat yang memiliki kemampuan bayar yang terbatas, dimana saat ini masyarakat cenderung senang berbelanja menggunakan sistem kredit tanpa harus menyiapkan dana dalam jumlah besar terlebih dahulu. Saat ini banyak bermunculan perusahaan pembiayaan seperti *leasing*. PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) merupakan lembaga pembiayaan resmi sepeda motor Suzuki dimana dalam hal ini bertindak sebagai *lessor*. Aktivitas usaha PT. SFI Manado adalah melakukan kegiatan pembiayaan sepeda motor Suzuki, dalam hal ini aktivitas bisnis atau penjualan perusahaan dilakukan secara kredit, sehingga PT. SFI memiliki piutang lease yang jumlahnya besar. Untuk itu perlu adanya penerapan akuntansi piutang leasing yang sesuai dengan PSAK No. 30 tentang sewa guna usaha (*leasing*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi piutang leasing pada PT. SFI cabang Manado. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada PT. SFI Manado menggunakan model akuntansi leasing *capital lease* dengan model *Direct Financing Lease*. Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi piutang telah disesuaikan dengan PSAK No. 30 tentang sewa, dimana piutang sewa telah berjalan dengan baik.

Kata kunci : *leasing, akuntansi piutang leasing*

ABSTRACT

Fulfillment of the needs of people who have a limited ability to pay, where this time people to like shopping using a credit system without having to provide large sums in advance. This time currently many emerging finance company like leasing. PT. Suzuki Finance Indonesia (SFI) constitute a financial institution authorized Suzuki motorcycle which in this case acts as a lessor. Business activity of PT. SFI Manado is doing Suzuki motorcycle financing activities, in this case the company's business activities or sales made on credit, so the PT. SFI has a number of lease receivables is large. For that need for application of lease accounting receivable in accordance with SFAS No. 30 on the lease (leasing). Research aims to determine the application of lease accounting receivable at PT. SFI Manado branch. Research methods using descriptive. the research results showed that the application of accounting at PT. SFI Manado using capital lease leasing accounting model with a model of Direct Financing Lease. The research results show application of accounting receivable had been adjusted with SFAS No. 30 on lease. Where the lease receivable has been going well.

Keywords: *leasing, leasing receivables accounting*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan Perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal (Rudianto, 2009:28). Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan volume penjualan (Rudianto, 2009:28). Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh.

Cara yang ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan. Mulai dari variasi produk, pemberian hadiah dan potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit. Strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba salah satunya adalah penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen atau disebut piutang usaha, dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya, terjadi aliran kas masuk (*cash in flow*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin banyak akan barang kebutuhan, maka kebutuhan tersebut dapat dipenuhi melalui pembiayaan konsumen. Tingginya minat konsumen untuk membeli barang-barang kebutuhan konsumen dengan cara mengangsur atau mencicil secara berkala seiring dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat lapisan menengah bawah hal ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan pembiayaan seperti *leasing*. Sewa guna usaha (*leasing*) adalah salah satu jenis lembaga pembiayaan (Nasihin, 2012:22). Lembaga pembiayaan merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.

PT Suzuki Finance Indonesia adalah salah satu perusahaan pembiayaan sepeda motor khususnya pembiayaan resmi sepeda motor Suzuki dimana dalam hal ini bertindak sebagai *lessor*. Aktivitas usaha PT. SFI Manado adalah melakukan kegiatan pembiayaan sepeda motor Suzuki. Dalam hal ini penjualan perusahaan adalah pemberian kredit, sehingga PT. SFI memiliki piutang lease. Oleh sebab itu perlu adanya penerapan akuntansi piutang leasing yang sesuai dengan PSAK No. 30 tentang sewa guna usaha (*leasing*).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi piutang leasing pada PT. SFI Cabang Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Piutang

Mulyo (2007:53) piutang dalam arti luas adalah hak klaim terhadap pihak lain atas uang, barang atau jasa. Sedangkan dalam arti sempit, piutang adalah klaim yang diharapkan akan diselesaikan melalui penerimaan cash.

Perlakuan Akuntansi Leasing Menurut PSAK No. 30

1. Sewa dalam laporan keuangan lessee

Capital Lease

IAI (2011,30.19) pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan secara praktis; jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal dikeluarkan lessee ditambahkan kedalam jumlah yang diakui asset.

Ayat jurnal untuk mencatat awal perjanjian:

Aset lease	xxx	
Utang lease		xxx

Bila terdapat hak opsi dalam bentuk simpanan jaminan atau ke kas untuk membeli peralatan yang disewa pada akhir masa *lease* :

Simpanan Jaminan	xxx	
Kas		xxx

Pengukuran setelah pengakuan awal: IAI (2011:30.24) pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode berikutnya.

IAI (2011:30.26) suatu sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset yang dapat disusutkan dan bebena keuangan dalam setiap periode akuntansi.

Ayat jurnal untuk pembayaran sewa pertama :

Utang lease	xxx	
Beban Pajak	xxx	
Beban bunga	xxx	
Kas		xxx

Ayat jurnal mencatatat pengakuan penyusutan aset :

Beban penyusutan aset lease	xxx	
Akumulasi penyusutan aset lease		xxx

Operating lease

Pengakuan awal : IAI (2011:30.32) Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Ayat jurnal untuk mencatat pengakuan awal :

Beban lease	xxx	
Cash		xxx
Hutang lease		xxx

2. Sewa dalam laporan keuangan lessor

Capital Lease

Pengakuan awal: IAI (2011:30.35) dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dilaporkan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan: IAI (2011:30.38) pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

1. *Sales Type Lease* merupakan financial lease juga tetapi dalam hal ini leased property pada saat permulaan lease mempunyai nilai yang berbeda dengan “*cost*” yang ditanggung oleh lessor, yaitu adanya perbedaan antara harga pasar aktiva dengan harga perolehan nilai bukunya dan ini akan berakibat dalam perhitungan laba atau rugi.

Ayat jurnal mencatat perjanjian awal :

Piutang lease	Rp. xxx	
Harga pokok penjualan	Rp. xxx	
Pendapatan penjualan		Rp. xxx

Aktiva	Rp. xxx
Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. xxx

Ayat jurnal saat penerimaan pembayaran pertama :

Kas	Rp. xxx	
Piutang lease		Rp. xxx

Ayat jurnal untuk mengakui bunga yang diperoleh :

Pendapatan bunga diterima di muka	Rp. xxx	
Pendapatan bunga		Rp. xxx

2. *Direct Finance Lease* merupakan salah satu bentuk “*financial lease*” yang dibiayai langsung oleh lessor.

Ayat jurnal untuk mencatat lease :

Piutang lease	Rp. xxx	
Aktiva		Rp. xxx
Pendapatan bunga diterima dimuka		Rp. xxx

Ayat jurnal saat penerimaan pembayaran pertama :

Kas	Rp. xxx	
Piutang lease		Rp. xxx

Ayat jurnal untuk mengakui bunga yang diperoleh :

Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. xxx	
Pendapatan bunga		Rp. xxx

Operating lease

IAI (2011:30.49-50) lessor menyajikan aset untuk sewa operasi dilaporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dimana manfaat penggunaan aset sewaan menurun.

IAI (2011:30.52) biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Ayat jurnal untuk mencatat penerimaan pembayaran pertama :

Kas	Rp. xxx	
Pendapatan sewa diterima dimuka		Rp. xxx

Ayat jurnal untuk mengakui pendapatan yang diperoleh dan penyusutan aktiva :

Pendapatan sewa diterima dimuka	Rp. xxx	
Pendapatan sewa		Rp. xxx
Beban penyusutan		Rp. xxx
Akumulasi penyusutan		Rp. xxx

3. Penyajian Piutang dineraca

Tabel 1. Penyajian Piutang dineraca

PT. XXX		
Neraca		
Per 31 Desember 20xx		
Aktiva		Utang + Modal
Aktiva Lancar		Utang Lancar
Kas	xxx	
Piutang Leasing	xxx	Utang Jangka Panjang
Aktiva Tetap		Modal

Sumber: Rudianto 2009:30

Konsep Leasing**Leasing**

Leasing berasal dari kata *to lease* di dalam bahasa inggris yang berarti menyewakan. Leasing sebagai suatu jenis kegiatan yang statusnya sebagai lembaga keuangan non-bank. Pengertian leasing menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2011,30.04) adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Leasing :

1. Lessor adalah pihak yang memberikan jasa pembiayaan kepada pihak lessee dalam bentuk barang modal dengan cara leasing. Secara khusus lessor diartikan sebagai perusahaan pembiayaan atau perusahaan sewa guna yang telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dan melakukan kegiatan sewa guna usaha.
2. Lessee adalah perusahaan atau pihak yang memperoleh pembiayaan dalam bentuk barang modal dari lessor.
3. Supplier adalah perusahaan atau pihak yang mengadakan atau menyediakan barang modal yang menjadi objek leasing untuk di-leasing kepada lessee dengan pembayaran secara tunai oleh lessor.
4. Kreditur atau Lender disebut juga sebagai Loan Participants dalam transaksi leasing. Pada umumnya, mereka terdiri dari Bank, Perusahaan Asuransi, atau Yayasan.

Konsep Perencanaan dan Pengendalian Piutang

Perencanaan dan Pengendalian :

Hasibuan (2008:91) Perencanaan (*planning*) adalah fungsi dasar manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis. Perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.

Pengendalian Piutang

Pengendalian piutang dimulai sebelum ada persetujuan untuk mengirimkan barang dagangan, sampai setelah penyiapan dan penerbitan faktur, dan berakhir dengan penagihan hasil penjualan. Prosedur pengendalian piutang berhubungan erat dengan pengendalian penerimaan kas disatu pihak, dan pengendalian persediaan dilain pihak, sehingga piutang merupakan mata rantai diantara keduanya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian (Astuti, 2010) dengan judul: Penerapan Akuntansi *Leasing* Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 pada PT. Mandala Multifinance. Hasil penelitian perusahaan telah menerapkan PSAK No. 30 dengan baik sehingga perusahaan memiliki pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

Penelitian (Nizar, 2008) dengan judul: Analisis Pencatatan, Pengungkapan dan Pelaporan Akuntansi *Leasing* berdasarkan PSAK NO.30 ditinjau dari segi *lessor*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Adira Finance telah melakukan pencatatan, pengungkapan dan pelaporan akuntansi leasing sesuai dengan PSAK No.30.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah Mendefinisikan dan Merumuskan Masalah, Melakukan Studi Kepustakaan (Studi Pendahuluan), Mengacu pada teori-teori yang berlaku dan dapat dicari atau ditemukan pada buku-buku teks ataupun penelitian orang lain. Mengumpulkan Data, Mengolah dan Menyajikan Informasi, Menganalisis dan Menginterpretasikan, Membuat Kesimpulan.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

(Soeratno, 2008) jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan serangkaian observasi dimana tiap observasi yang kemungkinannya tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka sedangkan data kuantitatif berupa data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, seperti rincian perhitungan pembiayaan.

Sumber Data

1. Data primer, berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan manajer cabang, kepala bagian keuangan dan karyawan yang terkait langsung dengan objek yang diteliti, dan kegiatan observasi yang kemudian diolah penulis.
2. Data sekunder, berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan dokumen lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara.

Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Teknik Analisis data

Teknik analisis yang dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dan informasi tentang piutang leasing berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mempelajari dan mengkaji data dan informasi dari awal tentang piutang leasing, Menjelaskan penerapan PSAK No. 30 sebagai pendukung penerapan akuntansi piutang leasing sesuai dengan pustaka yang ada, menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****1. Penerapan Akuntansi Piutang Leasing Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado****Proses Terjadinya Piutang**

Setelah adanya kesepakatan antara pihak perusahaan dengan pihak pembeli, yang dimana sebelumnya sudah diadakan survey terhadap calon konsumen yang dilakukan oleh CMO dan sudah di autorisasi oleh CMH dan CA maka selanjutnya perusahaan dan calon konsumen menandatangani surat perjanjian kontrak. Piutang dianggap sudah terjadi.

Pengakuan dan Pencatatan Piutang

Dalam pengakuan dan pencatatan PT. SFI menggunakan model akuntansi leasing *capital lease* lebih tepatnya model pembiayaan langsung. Dalam hal ini penerapan akuntansi piutang oleh PT. SFI Manado telah disesuaikan dengan PSAK No. 30 tentang sewa.

Tanggal 16 November 2011 PT SFI melakukan transaksi direct finance lease atas aktiva (kendaraan bermotor) dengan harga on the road (OTR) Rp.15.450.000, 3,10% dari harga OTR selama 3 tahun, Margin 9,50% dari OTR selama 3 tahun.

Perhitungan : OTR	Rp. 15.450.000
Asuransi 3,10% x 3	Rp. 1.436.850
Harga Beli	Rp. 16. 886.850
DP Murni 10%	Rp. 1.545. 000
Harga Perolehan	Rp. 15.341.850
Margin 9,50% x 3	Rp. 5.871.000
Pembiayaan	Rp. 21. 212.850

Contoh transaksi untuk mencatat lease :

Piutang lease	Rp. 21.212.850
Aktiva	Rp. 15.341.850
Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 5.871.000

Contoh transaksi untuk mencatat pembayaran pertama :

Kas	Rp. 2.863.195
Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 163.083,33
Piutang lease	Rp. 2.134.245
Biaya asuransi	Rp. 478.950
Biaya administrasi	Rp. 250.000
Pendapatan bunga	Rp. 163.083,33

Penerimaan Piutang

Penagihan piutang usaha pada PT. SFI manado dilakukan dengan cara melakukan konfirmasi melalui surat, telepon kepada konsumen untuk memperoleh data yang pasti mengenai pembayaran.

System pembayaran yang digunakan untuk pembayaran yaitu pelanggan membayar langsung ke kasir perusahaan yang kemudian oleh kasir disetor ke rekening perusahaan.

Contoh transaksi pada saat pembayaran angsuran per bulan :

Kas	Rp. 426.161,67
Piutang lease	Rp. 426.161,67

Contoh transaksi untuk mengakui bunga yang diperoleh per bulan :

Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 163.083,33
Pendapatan bunga	Rp. 163.083,33

2. Penyajian Piutang dineraca

Hasil akhir dari proses akuntansi keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang terdiri dari perhitungan rugi laba, neraca dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut disajikan setiap tahun agar dapat nilai oleh pihak yang memerlukan. Laporan keuangan dibuat sebaik-baiknya untuk memberikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan perusahaan maupun pengguna lainnya.

Tabel 2. Penyajian Piutang Pada PT. SFI Manado

PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado
Neraca
Per 31 Desember 20xx

Aktiva		Utang + Modal	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	2.863.195		
Piutang Leasing	18.349.655	Utang Jangka Panjang	
Aktiva Tetap		Modal	

Sumber: *Data olahan*, 2013**Pembahasan**

PT. SFI Manado menggunakan model akuntansi leasing *capital lease* dengan model *Direct Financing Lease*. Dalam hal ini penerapan akuntansi piutang oleh PT. SFI telah sesuai dengan PSAK No. 30 tentang sewa. Contoh penerapan akuntansi lease pembiayaan langsung. Lessor dalam lease pembiayaan langsung membeli aktiva untuk memenuhi kebutuhan transaksi leasing dan segera melease aktiva itu kepada lessee. Aktiva yang dibeli itu hanya sebentar berada dalam pembukuan lessor. Secara konseptual, akuntansi untuk lease pembiayaan langsung identik dengan akuntansi untuk pelepasan aktiva secara kredit. Namun lessor tidak melaporkan piutang usaha melainkan melaporkan piutang lease di neraca. Lessor tidak melakukan penyusutan aktiva, dan laba lessor seluruhnya berasal dari bunga.

PENUTUP**Kesimpulan**

Hasil perhitungan dan analisis yang telah diuraikan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu :

1. Penerapan akuntansi pada PT. SFI Manado menggunakan model akuntansi leasing *capital lease* dengan model *Direct Financing Lease* atau metode pembiayaan langsung.
2. Penerapan akuntansi piutang oleh PT. SFI telah sesuai dengan PSAK No. 30 tentang sewa.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan yakni alangkah baiknya catatan dan pelaporan piutang di cabang jangan di satukan dengan catatan piutang yang ada di pusat sehingga perusahaan yang ada di cabang dapat mengetahui dengan pasti mengenai kekuatan dana perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dharvina Indri. *Penerapan Akuntansi Leasing Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 pada PT. Mandala Multifinance*. Universitas Sumatera Utara. Medan Tanggal Akses 10 Mei 2013
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16498>
- Fakultas Ekonomi. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Hasibuan, H.M.S.P. 2008. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi Cetakan Ketujuh*. Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyo, Heri Harjono. 2007. *Penuntun Belajar Akuntansi Menengah*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Munastidiharjo, 2009. *Pelaporan dan Pengungkapan Leasing*. Tanggal Akses 08 Mei 2013. <http://www.munastidiharjo.wordpress.com/pelaporan-danpengungkapan-leasing.html>
- Nasihin, Miranda. 2012. *Segala Hal Tentang Hukum Lembaga Pembiayaan*. Penerbit: Buku Pintar, Yogyakarta.
- Nizar, Palamani. 2008. *Analisis Pencatatan, Pengungkapan dan Pelaporan Akuntansi Leasing berdasarkan PSAK NO. 30 ditinjau dari segi lessor*, Universitas Gorontalo.
- Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Soeratno, Lincoln Arsyad. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi*, Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.